

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI KARYAWAN
PT. OTSUKA INDONESIA UNTUK MENILAI KEEFEKTIFAN
SAAT PANDEMI COVID-19 DI TAHUN 2020**

SKRIPSI



Oleh

**DWIKI ANDIKA PRAHASTA
NIM : 17520050**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI KARYAWAN
PT. OTSUKA INDONESIA UNTUK MENILAI KEEFEKTIFAN
SAAT PANDEMI COVID-19 DI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

**DWIKI ANDIKA PRAHASTA
NIM : 17520050**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI KARYAWAN
PT. OTSUKA INDONESIA UNTUK MENILAI KEEFEKTIFAN
SAAT PANDEMI COVID-19 DI TAHUN 2020**

SKRIPSI

O l e h

**DWIKI ANDIKA PRAHASTA
NIM : 17520050**

Telah Disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP 19720322 200801 2 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA, Ph.D.

NIP 19760617 200801 2 020

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI KARYAWAN
PT. OTSUKA INDONESIA UNTUK MENILAI KEEFEKTIFAN
SAAT PANDEMI COVID-19 DI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Oleh
DWIKI ANDIKA PRAHASTA
NIM : 17520050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 28 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP : 19870920201802012183

2 Ketua Penguji

Isnan Murdiansyah, M.S.A

198607212019031008

3 Sekretaris Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

197203222008012005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiki Andika Prahasta
NIM : 17520050
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maling Ibrahim Malang, dengan judul:

“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA UNTUK MENILAI KEEFEKTIFAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI TAHUN 2020” adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Desember 2022
Hormat saya



Dwiki Andika Prahasta
NIM: 17520050

MOTTO

*“Tetaplah berusaha dan tersenyum dalam menghadapi situasi apapun
maka harapan akan datang kepadamu”*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan Pt. Otsuka Indonesia Untuk Menilai Keefektifan Saat Pandemi Covid-19 Di Tahun 2020”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Pihak Koperasi Karyawan Pt. Otsuka Indonesia yang telah meminjamkan buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai sumber terbentuknya skripsi ini.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
8. Teman-teman, sahabat, dan kekasih yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘ Alamin...

Malang, 28 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
DAFTAR ISI	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Koperasi	14
2.2.2 Laporan Arus Kas.....	15
2.3 Arus Kas Aktivitas Operasi.....	20
2.4 Arus Kas Aktivitas Investasi	21
2.5 Arus Kas Aktivitas Pendanaan	21
2.6 Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan.....	22
2.7 Efektifitas Arus kas.....	24
2.8 Integrasi Islam	25
2.9 Kerangka Berfikir	26
BAB III.....	28

METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Data Dan Jenis Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Metode Analisis Data.....	30
BAB IV	32
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	32
4.1 Paparan Data.....	32
4.1.1 Pemaparan Objek Penelitian	32
4.1.2 Data Laporan Keuangan	36
4.1.3 Analisis Rasio Arus Kas	46
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Analisis Rasio Arus Kas Operasional Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL)	55
4.2.2 Analisis Rasio Arus Kas Operasional terhadap Total Hutang (AKOTH)	57
4.2.3 Analisis Rasio Arus Kas Operasional terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM).....	58
4.2.4 Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	59
4.2.5 Analisis Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB).....	59
BAB V.....	61
PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	62
Daftar Pustaka	63
LAMPIRAN	65
Data Laporan Keuangan	65
Biodata Peneliti	81
Bukti Konsultasi.....	84

Daftar Gambar

Gambar 2.2.2.1 Format Umum Laporan Arus Kas	17
Gambar 2.2.2.2 Format Laporan Arus Kas Metode Langsung	18
Gambar 2.2.2.3 Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	19
Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi KOPKAR PT Otsuka Indonesia	34

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2019-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.8 Kerangka Berfikir.....	27
Tabel 4.1.2.1 Laporan Laba Rugi/Perhitugan Sisa Hasil Usaha.....	37
Tabel 4.1.2.2 Laporan Posisi Keuangan/Neraca.....	39
Tabel 4.1.2.3 Laporan Arus Kas.....	43
Tabel 4.1.3.1 Perhitungan Rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia	46
Tabel 4.1.3.2 Perhitungan Rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia	49
Tabel 4.1.3.3 Perhitungan Rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia	51
Tabel 4.1.3.4 Perhitungan Rasio CKB Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia	53
Tabel 4.1.3.5 Perhitungan Rasio AKLB Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia	55

ABSTRAK

Dwiki Andika Prahasta. 2022. SKRIPSI. Judul: “Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia Untuk Menilai Keefektifan Saat Pandemi Covid-19 Di Tahun 2020”.

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL), Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang (AKOTH), Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM), Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Analisis Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB).

Rasio Arus kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang dan dibagi menjadi beberapa bagian seperti AKOKL kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar, AKOTH kemampuan arus kas operasi untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, AKOPM arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi, CKB kemampuan entitas untuk melakukan pembayaran bunga kepada kreditur yang memperoleh dana dari aktivitas operasional entitas tersebut, AKLB menunjukkan bagaimana penyesuaian akrual dan asumsi mempengaruhi perhitungan laba bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan arus kas saat pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa dokumen yaitu buku rapat anggota tahunan milik koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia mengenai laporan keuangan khususnya laporan arus kas. Metode yang digunakan yaitu perhitungan Rasio Arus Kas dengan pembandingan dari tahun 2016-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AKOKL 2020 efektif, AKOTH keseluruhan tidak efektif, AKOPM 2020 lebih efektif dari tahun: (2016,2018,2019), CKB 2020 lebih efektif dari tahun: (2016,2018,2019), AKLB 2020 efektif.

ABSTRACT

Dwiki Andika Prahasta. 2022. THESIS. Title: “Analysis of Employee Cooperative Cash Flow Reports PT. Otsuka Indonesia to Assess Effectiveness During the Covid-19 Pandemic in 2020”.

Advisor : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak., CA

Keywords: Analysis of the Ratio of Cash Flows to Current Liabilities (AKOKL), Analysis of the Ratio of Cash Flows to Total Debt (AKOTH), Analysis of the Ratio of Cash Flows to Capital Expenditures (AKOPM), Analysis of the Ratio of Coverage of Cash to Interest (CKB), Analysis of the Ratio of Cash Flows Net Profit (AKLB).

The cash flow ratio is a tool used to measure how much cash is available to pay debts and is divided into several parts such as AKOKL operating cash flow ability to pay current liabilities, AKOTH operating cash flow ability to pay all short term and long term obligations, AKOPM operating cash flow available for investment expenditure, CKB the entity's ability to make interest payments to creditors who obtain funds from the entity's operational activities, AKLB shows how accrual adjustments and assumptions affect the calculation of net income. The purpose of this study is to determine the effectiveness of cash flow during the Covid-19 pandemic in 2020.

The method used is descriptive qualitative method. The data used is in the form of documents, namely the annual member meeting book belonging to the employee cooperative of PT. Otsuka Indonesia regarding financial reports, especially cash flow statements. The method used is the calculation of the Cash Flow Ratio with comparisons from 2016-2019.

The results of this study indicate that 2020 AKOKL is effective, overall AKOTH is not effective, 2020 AKOPM is more effective than years: (2016,2018,2019), CKB 2020 is more effective than years: (2016,2018,2019), AKLB 2020 is effective.

خلاصة

تحليل تقارير التدفق النقدي التعاوني " :دويكي أندريكا براهاستا. 2022. أطروحة. العنوان في Covid-19 لتقييم الفعالية أثناء جائحة PT. Otsuka Indonesia للموظفين " عام 2020

دكتور. نانينك واهيوني ، سراج الدين ، ماجستير ، أك. كاليفورنيا .المستشار: د. هجرية

، تحليل (AKOKL) الكلمات الرئيسية: تحليل نسبة التدفقات النقدية إلى المطلوبات المتداولة ، تحليل نسبة التدفقات (AKOTH) نسبة التدفقات النقدية إلى إجمالي الدين ، تحليل نسبة التغطية من النقد إلى (AKOPM) النقدية إلى النفقات الرأسمالية ، (AKLB) ، تحليل نسبة صافي ربح التدفقات النقدية (CKB) الفائدة

نسبة التدفق النقدي هي أداة تستخدم لقياس مقدار النقد المتاح لسداد الديون وهي مقسمة على سداد الخصوم المتداولة ، AKOKL إلى عدة أجزاء مثل قدرة التدفق النقدي التشغيلي لـ على سداد جميع الالتزامات قصيرة الأجل وطويلة AKOTH وقدرة التدفق النقدي التشغيلي لـ قدرة الكيان CKB المتاح للنفقات الاستثمارية ، AKOPM الأجل ، التدفق النقدي التشغيلي لـ على سداد مدفوعات الفائدة للدائنين الذين يحصلون على أموال من الأنشطة التشغيلية للكيان ، كيف تؤثر التعديلات والافتراضات على أساس الاستحقاق على حساب صافي AKLB يوضح في Covid-19 الدخل. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد فعالية التدفق النقدي خلال جائحة عام 2020.

الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية النوعية. البيانات المستخدمة هي في شكل PT. Otsuka وثائق ، أي كتاب الاجتماع السنوي للعضو الذي ينتمي إلى تعاونية الموظف في Indonesia فيما يتعلق بالتقارير المالية ، وخاصة تقارير التدفقات النقدية. الطريقة المستخدمة PT. Otsuka Indonesia هي حساب نسبة التدفق النقدي مع مقارنات من 2016-2019.

بشكل عام AKOTH فعال ، وأن AKOKL تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن 2020 CKB ، (أكثر فعالية من السنوات: (2016 ، 2018 ، 2019 AKOPM غير فعال ، و 2020 فعال AKLB 2020 ، (أكثر فعالية من السنوات: (2016 ، 2018 ، 2019 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 sudah membuat beku perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri, perekonomian di Indonesia sendiri yang sampai saat ini masih mengalami penurunan yang sangat signifikan disebabkan oleh adanya wabah pandemi Covid-19.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, pandemi Covid-19 telah menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini mengalami penurunan sebesar 6,5% pada tanggal 9 Maret 2020. Hal ini menyebabkan pemerintah menetapkan kebijakan *Trading Halt* pada tanggal 10 Maret 2020 untuk menciptakan kestabilan ekonomi di Indonesia, meskipun begitu masih banyak saja industri dan UMKM yang masih terlihat dampaknya karena Covid-19 seperti banyaknya kasus pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran lantaran tidak adanya modal untuk membiayai semua pekerja, sampai-sampai ada juga yang usahanya sampai pailit karena penurunan penjualan yang menyebabkan arus kas usaha tersebut berhenti. (Gayetri, Dijaya, Dimas Try, & Ayu Sari, 2020). Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berlaku terhadap perusahaan-perusahaan

besar ataupun usaha kecil menengah tetapi wabah ini juga berdampak pada koperasi.

Koperasi sendiri yang pada dasarnya sebuah badan usaha yang memberdayakan masyarakat disekitarnya, namun pada saat terjadinya pandemi Covid-19 banyak sekali koperasi-koperasi yang mengalami penurunan bahkan sampai tutup usahanya lantaran adanya permasalahan dalam permodalan baik itu modal sendiri maupun modal luar, selain masalah dalam permodalan ada masalah-masalah lain seperti terjadinya penurunan dalam penjualan dan juga pesanan diakibatkan sepi nya konsumen karena adanya perintah lockdown, lalu ada juga masalah kesulitan bahan baku karena kurangnya produktivitas pembuat bahan baku bahkan sampai bangkrutnya suplier dalam masa pandemi ini, dan yang terakhir ada permasalahan kredit macet dimana banyak peminjam modal yang tidak bisa mengembalikan pinjamannya dengan berbagai alasan seperti tidak kembalinya modal lantaran usaha sangat sepi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Martalina pada penelitiannya mengenai Analisis Kinerja Keuangan UMKM di kota Padang yang menjelaskan bahwa terdapat 735 koperasi yang terdampak secara finansial akibat adanya pandemi Covid-19 (Martalina, 2020). Untuk mengetahui kinerja koperasi, dapat dilihat dari Laporan Keuangannya.

Laporan Keuangan merupakan laporan yang berisi transaksi-transaksi dan pencatatan yang berkaitan dengan uang yang terjadi dalam suatu bisnis/usaha dalam berbagai aktivitas seperti penjualan dan pembelian. Dalam Laporan Keuangan ini terdapat berbagai macam laporan, salah satunya yaitu yang akan dibahas lebih mendetail dalam penelitian ini yaitu Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas menurut (Sofyan, 2016) adalah ringkasan arus kas masuk dan arus keluar, dan format pelaporannya dapat dibagi menjadi tiga kelompok: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Menurut (Walter, 2013), arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas yang dapat menghasilkan pendapatan akrual, beban dan keuntungan/kerugian laba bersih. Selanjutnya menurut (Dwi, 2014), arus kas dari aktivitas investasi dimaksudkan untuk menerima atau melepaskan investasi yang bukan merupakan aset tidak likuid (aset jangka panjang) dan setara kas. Terakhir, menurut (Dwi, 2014), arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mempengaruhi jumlah dan komposisi utang/utang jangka panjang dan ekuitas/ekuitas. Untuk arus kas sendiri digunakan dua metode yaitu metode arus kas langsung dan metode arus kas tidak langsung. Perbedaan antara kedua metode tersebut adalah pada metode langsung metode persiapan sesuai dengan saldo buku kas/bank dan dikategorikan berdasarkan pendapatan dan pengeluaran tunai dari operasi bisnis, sedangkan

pada metode tidak langsung metode persiapannya berbasis data. Dari hasil perdagangan hingga laporan laba rugi dan neraca direkonsiliasi dan koreksi juga harus dilakukan.

Hasil Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk untuk memperjelas situasi laporan arus kas sebelum dan selama pandemi saat ini. Citra Marga Nusaphala Persada, 2019 dan 2020 Tbk:

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT. Citra Marga
Nusaphala Persada Tbk tahun 2019-2020

	2019	2020
Aktivitas Operasi	11.019.478.697	3.235.869.914
Aktivitas Investasi	(10.850.973.470)	(3.064.051.856)
Aktivitas Pendanaan	565.298.180	(2.069.475.958)
Kenaikan (penurunan) kas & setara kas	733.803.407	(1.897.657.900)
Kas & setara kas akhir periode	3.073.588.271	1.175.930.372

Sumber data: kcmgopublic.org

Pada tabel laporan arus kas diatas terlihat perbedaan pada kas & setara kas akhir periode, pada tahun 2019 pada saat sebelum adanya pandemi hasil dari kas & setara kas akhir periodenya sebesar Rp. 3.073.588.271, sedangkan pada saat pandemi tahun 2020 kas & setara kas akhir periodenya sebesar Rp. 1.175.930.372. terdapat selisih sebesar Rp. 1.897.657.899. Dari hasil tabel diatas menunjukkan terjadinya penurunan performa yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020. Maka dari itu peneliti melakukan penelitiannya pada Koperasi Karyawan PT.

Otsuka Indonesia dikarenakan meski adanya pandemi Covid-19 koperasi tersebut masih terlihat stabil.

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2012). Menurut Hery (2016) analisis rasio arus kas dibagi menjadi beberapa bagian yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKOKL) rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap total hutang (AKOTH) rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasi untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (AKOPM) rasio ini digunakan untuk menghitung arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi, rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) rasio ini menunjukkan kemampuan entitas untuk melakukan pembayaran bunga kepada kreditur yang memperoleh dana dari aktivitas operasional entitas tersebut, dan rasio arus kas laba bersih (AKLB) rasio ini menunjukkan bagaimana penyesuaian akrual dan asumsi mempengaruhi perhitungan laba bersih.

Tabel 1.2
Analisis Ratio Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan
PT.Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2019-2020

Analisis Rasio	2019	2020
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar	3,66	1,68
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang	0,33	0,44
Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal	0,98	1,04
Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	9,40	9,58

Sumber data: **Diolah menggunakan Excel 2010**

Dari data diatas dapat dapat disimpulkan bahwa pada analisis Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL) terlihat pada tahun 2019 rasio nya mencapai angka 3,66 disaat sebelum adanya pandemi Covid-19 sedangkan pada tahun 2020 dimana mulai berdampaknya perekonomian yang diakibatkan oleh adanya Covid-19 mengalami penurunan sehingga mencapai angka 1,68, lalu pada Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (AKOTH) di tahun 2019 mencapai angka 0,33 dan di tahun 2020 mencapai angka 0,44 yang menyebutkan bahwa keduanya memiliki angka dibawah 1 yang berarti koperasi tersebut masih kurang efektif dalam menutupi total hutang menggunakan arus kas operasi, berikutnya dalam rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM) pada tahun 2019 mencapai angka 0,98 dan ditahun 2020 mencapai angka 1,04 yang berarti mengalami peningkatan dan juga angkanya berada di atas 1 yang membuat arus kas operasi masih mampu membiayai pengeluaran modal yang ada, yang terakhir rasio

Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada tahun 2019 memiliki angka 9,40 dan pada tahun 2020 memiliki angka 9,58 yang berarti koperasi ini masih sangat mampu menutupi biaya-biaya atas bunga yang ada.

Dengan menggunakan rasio arus kas dapat menentukan keefektifan dengan standar rasio yaitu jika diatas 1 dianggap efektif dan jika rasio dibawah 1 maka dianggap tidak efektif (Eoh, Ndoen, & Amtiran, 2021). Dari rasio arus kas yang efektif dapat diketahui bahwasanya entitas tersebut dilihat dari segi kas setara kas mampu menutupi biaya-biaya atas operasional, investasi, dan juga pendanaan.

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia dikarenakan koperasi ini merupakan salah satu koperasi yang masih tetap stabil meskipun dalam masa pandemi ini. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di koperasi tersebut dengan maksud untuk mengetahui apa saja aspek-aspek yang mempengaruhi dan membuat Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia dapat mempertahankan kondisi keuangannya meskipun adanya pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu mengambil data pada saat tahun tersebut terjadi krisis ekonomi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian di Indonesia mengalami penurunan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi, peneliti mengambil data untuk dianalisis melalui Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang bisa dibuat untuk penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas arus kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia saat pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di hadapi, maka tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui efektifitas arus kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia saat pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kondisi laporan arus kas koperasi sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19.
2. Bagi Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia, dapat digunakan menjadi acuan untuk mengelola keuangan yang ada pada laporan arus kas berdasarkan kondisi keuangan sebelum dan saat pandemi yang ada pada laporan arus kas
3. Bagi universitas, Sebagai acuan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan dilakukan kedepannya terutama bagi mahasiswa dengan fokus bahasan yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terbatas pada koperasi yaitu koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia dengan melihat dari laporan arus kas, laba rugi, dan neraca pada tahun 2016-2020.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul	Metode/ analisis data	Hasil Penelitian
1	Herman Paleni, Metti Triana (2019)	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DI KOPERASI SIMPAN PINJAM LESTARI KOTA LUBUKLINGGA U	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil analisa perhitungan data dan rasio arus kas selama 5 tahun (2014 – 2018) hasilnya, Arus Kas Operasi (AKO) mengalami peningkatan setiap tahun kecuali tahun 2015, Arus Kas Investasi (AKI) turun setiap tahun kecuali tahun 2017, Arus Kas Pendanaan (AKP) mengalami peningkatan pada tahun 2015 & 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 & 2018. AKO pada tahun 2015 turun 11,4% akibat penurunan SHU, AKI tahun 2017 naik 9,7%.
2	Muhamma	ANALISIS	Deskriptif	Berdasarkan hasil

	d Irwan, Yul Emri Yulis, Rina Andriani (2020)	LAPORAN ARUS KAS (STUDI KASUS KUD MAKARTI DESA SUNGAI KERANJI TAHUN 2015- 2017)	Kuantitatif	analisis data dari tahun 2015-2017: kemampuan Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancan (AKOKL) hasilnya tidak baik (kurang dari 1), Kemampuan Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (AKOTH) hasilnya tidak baik (kurang dari 1), Kemampuan Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKOLB) hasilnya tahun 2015 tidak baik (kurang dari 1) namun tahun 2016- 2017 hasilnya baik (lebih dari 1).
3	Sudarto Usuli (2016)	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI UNIT DESA PUTRA DEWATA PANDAJAYA	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dari tahun 2012-2013 diperoleh hasil sebagai berikut: Aktivitas Operasi belum cukup baik karena perolehan laba tahun 2012-2013 mengalami penurunan, Aktivitas investasi pada tahun 2012 sudah cukup baik namun mengalami penurunan tahun 2013, Aktivitas Pendanaan tahun 2012-2013 belum cukup baik karena belum ada laba yang dapat masuk kedalam

				<p> arus kas operasi. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan laporan arus kas 2012-2013 menunjukkan keadaan kas yang sangat tidak sehat karena terjadi penurunan dan membuat tidak mampu memenuhi kewajiban kas untuk masa mendatang dikarenakan: laba bersih, pendapatan bunga, depresiasi, dividen dan pengeluaran modal belum bisa menjamin kewajiban bunga dan hutang jangka panjang.</p>
4	Ni Kadek Wiliana Putri (2019)	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS KOPERASI KREDIT SEDANA PADANG ASRI DI DENPASAR	Deskriptif Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil analisis dari tahun 2016-2017 dapat disimpulkan bahwa : rasio arus kas operasi (AKO) terhadap kewajiban lancar kurang baik (kurang dari 1), cakupan arus kas terhadap bunga tahun 2016 kurang baik sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan, rasio total hutang menunjukkan nilai yang rendah setiap tahunnya dan dapat dikatakan kurang</p>

				baik (kurang dari 1), rasio arus kas terhadap laba bersih juga kurang baik setiap tahunnya (kurang dari 1) bahkan hingga negatif hasilnya.
5	Golda J.Y. Eoh, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Y. Amtiran (2021)	ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI KREDIT SOLIDARITAS SANTA MARIA ASSUMPTA KUPANG	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan data dari tahun 2017-2019 yang di analisis menggunakan analisis rasio Arus Kas Operasi (AKO), Total Hutang (TH), Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), Kecukupan Arus Kas (KAK), dan Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) untuk sebagian besar laporan arus kas dari tahun 2017 hingga 2019 laporan arus kas dikatakan tidak efektif. Pada tahun 2017, dua indikator dinyatakan valid dan tiga indikator dinyatakan tidak valid. Pada tahun 2018, dua indikator dinyatakan valid dan tiga indikator dinyatakan tidak valid. Dan pada tahun 2019, dua indikator dikatakan valid dan tiga indikator dikatakan tidak valid.

Sumber : **Penelitian Terdahulu**

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian kali ini saat menganalisis data arus kas menggunakan metode analisis rasio yang sama dengan penelitian terdahulu, lalu perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu data yang diperbandingkan adalah data saat terjadinya krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19, dan juga dalam penelitian kali ini menggunakan metode yang didalamnya terdapat 5 macam rumus yang diambil dari berbagai data dari penelitian terdahulu.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Koperasi

Koperasi adalah organisasi orang-orang yang memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan secara sukarela bergabung dan membentuk entitas ekonomi yang dijalankan secara demokratis.. (Rudianto, Akuntansi Koperasi, 2015)

Sedangkan menurut UU Nomor. 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian yaitu, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Jadi dengan begitu bisa disimpulkan bahwa koperasi itu merupakan sebuah badan usaha yang berasal dari perkumpulan orang-orang yang dengan suka rela bergabung demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi

dimana semua anggota saling berkontribusi terhadap modal yang diperlukan serta menerima bagian-bagian dari risiko dan juga manfaatnya sesuai dengan yang ada dalam prinsip serta peraturan dalam undang-undang.

2.2.2 Laporan Arus Kas

Kas sendiri bisa diartikan sebagai alat tukar yang harus dimiliki oleh suatu bisnis dan digunakan dalam segala transaksi setiap saat. (Rudianto, Pengantar Akuntansi, 2012)

Dalam bentuk sederhananya pada SAK yang berlaku efektif per 1 januari 2020, kas menurut PSAK no 2 (Penyesuaian 2014) yaitu alat pembayaran yang disediakan untuk mendanai kegiatan umum perusahaan. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro.

Arus Kas di definisikan sebagai uang dan surat-surat berharga lainnya yang bisa di uangkan kapanpun di setiap saat surat-surat berharga yang termasuk arus kas harus surat-surat yang lancar yang memenuhi persyaratan seperti dapat dikonversi menjadi kas kapan saja, tanggal jatuh tempo dekat kecil risikonya mengalami fluktuasi yang disebabkan dari perubahan tingkat bunga. (Harahap, 2004)

Laporan Arus Kas pada SAK yang berlaku efektif per 1 januari 2020 yang tercatat dalam PSAK 2 yang disesuaikan pada 27 Agustus 2014 yaitu Informasi tentang perubahan historis dalam kas dan setara kas perusahaan harus disediakan melalui laporan arus kas, yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan

pendanaan selama periode tersebut. Entitas harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan standar ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangannya untuk setiap periode penyajiannya. Selain itu dalam melaporkan aktivitas operasi ada 2 metode yaitu :

1. **Metode langsung**, metode ini mengungkapkan kelompok utama penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto; atau
2. **Metode tidak langsung**, Metode ini menyesuaikan laba rugi dengan menyesuaikan dampak transaksi non-kas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk aktivitas operasi masa lalu atau masa depan, dan pos pendapatan atau beban yang terkait dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Gambar 2.2.2.1

Format Umum Laporan Arus Kas

- (penurunan) bersih dalam kas / setara kas	XXX
- Saldo Kas yang berasal dari atau digunakan untuk:	
Aktivitas operasi	XXX
Aktivitas investasi	XXX
Aktivitas pembiayaan	<u>XXX</u>
- Kenaikan awal tahun	<u>XXX</u>
- Saldo kas akhir tahun	XXX

Sumber: pengadaanbarang.co.id

Gambar 2.2.2.2

Format Laporan Arus Kas Metode Langsung

PT. XXX LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER XXX (Dalam Rupiah)			
Arus kas yang berasal dari kegiatan operasi :			
Ditambah :			
Kas yang diterima dari pelanggan		xxx	
Dikurangi :			
Kas untuk membeli persediaan	xxx		
Kas untuk membayar biaya operasi	xxx		
Kas untuk membayar biaya bunga	xxx		
Kas untuk membayar pajak	<u>xxx</u>	xxx	
Aliran kas bersih dari kegiatan operasi			xxx
Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :			
Ditambah :			
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi			xxx
Dikurangi :			
Kas keluar untuk membeli peralatan			<u>xxx</u>
Aliran kas bersih untuk kegiatan investasi			xxx
Aliran kas dari kegiatan Pembiayaan :			
Ditambah :			
Kas yang diterima dari penjualan saham		xxx	
Dikurangi :			
Kas untuk membayar dividen	xxx		
Kas untuk membayar hutang obligasi	<u>xxx</u>	xxx	
Aliran kas masuk bersih dari kegiatan pembiayaan			<u>xxx</u>
Kenaikan kas			xxx
Saldo kas pada awal tahun			xxx
Saldo kas pada akhir tahun			xxx

Sumber: pengadaanbarang.co.id

Gambar 2.2.2.3

Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

PT. XXX LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER XXX (Dalam Rupiah)		
Arus kas yang berasal dari kegiatan operasi :		
Laba bersih menurut laporan laba rugi		xxx
Ditambah :		
Biaya depresiasi	xxx	
Penurunan persediaan kantor	xxx	
Kenaikan hutang jangka pendek	xxx	
Kenaikan hutang biaya	<u>xxx</u>	xxx
Dikurangi :		
Kenaikan biaya dibayar dimuka	xxx	
Kenaikan piutang usaha	xxx	
Penurunan hutang pajak	xxx	
Laba penjualan aktiva tetap	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Aliran kas bersih dari kegiatan operasi		xxx
Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :		
Ditambah :		
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi		xxx
Dikurangi :		
Kas keluar untuk membeli peralatan		<u>xxx</u>
Aliran kas keluar bersih untuk kegiatan investasi		xxx
Aliran kas dari kegiatan pembiayaan :		
Ditambah :		
Kas yang diterima dari penjualan saham		xxx
Dikurangi :		
Kas untuk membayar dividen	xxx	
Kas untuk membayar hutang obligasi	<u>xxx</u>	xxx
Aliran kas masuk bersih dari kegiatan pembiayaan		<u>xxx</u>
Kenaikan kas		xxx
Saldo kas pada awal tahun		<u>xxx</u>
Saldo kas pada akhir tahun		xxx

Sumber: pengadaanbarang.co.id

2.3 Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan sumber pendapatan yang utama bagi perusahaan (Dwi, 2014). Tambahan dari pendapat menurut (Walter, 2013) aktivitas operasi itu menciptakan suatu pendapatan, beban, serta keuntungan maupun kerugian dari hasil laba atau rugi, jadi intinya arus kas dari aktivitas operasi itu yang melaporkan hasil dari aktivitas yang menghasilkan pendapatan pokok dari suatu perusahaan yaitu transaksi dan peristiwa lainnya yang ada kaitannya dalam menentukan laba rugi suatu entitas.

Arus kas yang masuk yang berasal dari aktifitas operasi misalnya:

- Pendapatan tunai yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa secara tunai.
- Pendapatan tunai yang diterima dari pemilihan piutang dagang dan piutang lainnya.
- Uang tunai yang diterima dari kontrak yang dibuat untuk tujuan perdagangan lainnya.

Arus kas yang keluar yang berasal dari aktifitas operasi misalnya:

- Pembayaran tunai pajak dan biaya administrasi lainnya.
- Pembayaran hutang - hutang jangka pendek termasuk hutang gaji, perdagangan, bunga, dll.
- Pembayaran untuk pembelian barang dan jasa.
- Pembayaran tunai untuk aktivitas operasi meliputi pembayaran gaji, upah, sewa dan biaya operasional lainnya.

2.4 Arus Kas Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi yaitu aktivitas pelepasan atau perolehan aktivitas jangka panjang atau bisa juga disebut aktiva tidak lancar dan juga investasi yang tidak masuk dalam bagian setara kas (Dwi, 2014). Arus kas investasi ini merupakan bagian kedua dari laporan arus kas dan berisi informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan. (Bambang, 2014)

Arus kas masuk yang berasal dari aktifitas investasi misalnya:

- Penjualan aset tetap
- Penjualan surat berharga dalam bentuk investasi
- Penagihan utang jangka panjang (bebas bunga untuk kegiatan investasi).

Arus kas yang keluar berasal dari aktifitas investasi misalnya:

- Pembayaran tunai untuk membeli aset tetap.
- Pembelian atas investasi jangka panjang.
- Pinjaman kepada pihak lain.

2.5 Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Arus kas aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengubah jumlah dan komposisi dari kewajiban (utang) jangka panjang dan juga ekuitas (modal) dari suatu entitas (Dwi, 2014). Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan bagian ke tiga dari laporan arus kas yang didalamnya terdapat informasi mengenai aliran kas yang berhubungan dengan aktivitas pendanaan (Bambang, 2014).

Arus kas masuk berasal dari aktivitas pendanaan misalnya:

- Penerimaan uang tunai dan surat berharga dalam bentuk saham (sewajarnya).
- Pemasukan dari terbentuknya hutang, obligasi, dan hutang jangka pendek lainnya.

Arus kas keluar yang berasal dari aktivitas pendanaan misalnya :

- Pembayaran tunai kepada pemegang saham untuk penebusan atau pengembalian saham perusahaan.
- Pembayaran atas deviden dan sejenisnya kepada pemiliknya.
- Kas yang dibayarkan oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang terkait dengan sewa pembiayaan.

2.6 Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Analisis rasio arus kas yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan menurut (Hery, 2016):

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar.

$$\text{Rasio AKOKL} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasi untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

$$\text{Rasio AKOTH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk menghitung arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.

$$\text{Rasio AKOPM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Dikarenakan pembayaran bunga yang harus dibayarkan melalui kas, maka pada rasio ini menunjukkan kemampuan entitas untuk melakukan pembayaran bunga kepada kreditur yang memperoleh dana dari aktivitas operasional entitas tersebut.

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

5. Rasio Arus Kas Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan bagaimana penyesuaian akrual dan asumsi mempengaruhi perhitungan laba bersih.

$$\text{Rasio AKLB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.7 Efektifitas Arus kas

Menurut (Eoh, Ndoen, & Amtiran, 2021) dengan menggunakan rasio arus kas tersebut dapat menentukan efektif atau tidaknya dengan standar rasio yaitu jika >1 dianggap efektif dan jika ukuran rasio <1 maka dianggap tidak efektif. Dan penerapan teori ini untuk rasio AKOKL jika menunjukkan hasil rasio arus kas diatas 1 maka dapat diketahui bahwa entitas mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dan sebaliknya untuk hasil dibawah 1, untuk AKOTH jika menunjukkan hasil rasio arus kas diatas 1 maka dapat diketahui bahwa entitas mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya dan sebaliknya untuk hasil dibawah 1, untuk AKOPM jika menunjukkan hasil rasio arus kas diatas 1 maka dapat diketahui bahwa entitas mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi dan sebaliknya untuk hasil dibawah 1, untuk CKB jika menunjukkan hasil rasio arus kas diatas 1 maka dapat diketahui bahwa entitas mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yang ada dan sebaliknya untuk hasil dibawah 1, untuk AKLB jika menunjukkan

hasil rasio arus kas diatas 1 maka dapat diketahui bahwa entitas tersebut efektif dalam menghasilkan laba bersih dalam periode tersebut dan sebaliknya untuk hasil dibawah 1.

2.8 Integrasi Islam

Beberapa ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta'awunyah* yang bisa diartikan sebagai persekutuan tolong- menolong, yaitu dimana ada perjanjian untuk bekerja sama antara dua orang atau lebih dimana satu sebagai penyedia modal dan yang satunya sebagai melakukan usaha dengan modal tersebut dengan cara pembagian keuntungan (profit sharing) sesuai dengan perjanjian. Disini penyedia modal bisa berupa simpanan-simpanan dari anggota-anggota yang ada di dalam koperasi tersebut, dikarenakan adanya penyedia modal dan juga pengelola modal maka unsur islamiyah yang digunakan yaitu akad mudharabah (LANNIDA, 2018)

Dalam Al-Quran juga ada hal yang terkait dengan perkoperasian yaitu pada surah Al-An'am ayat 141 :

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

“Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan juga tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya,

zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). **Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya pada waktu memetik hasilnya**, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

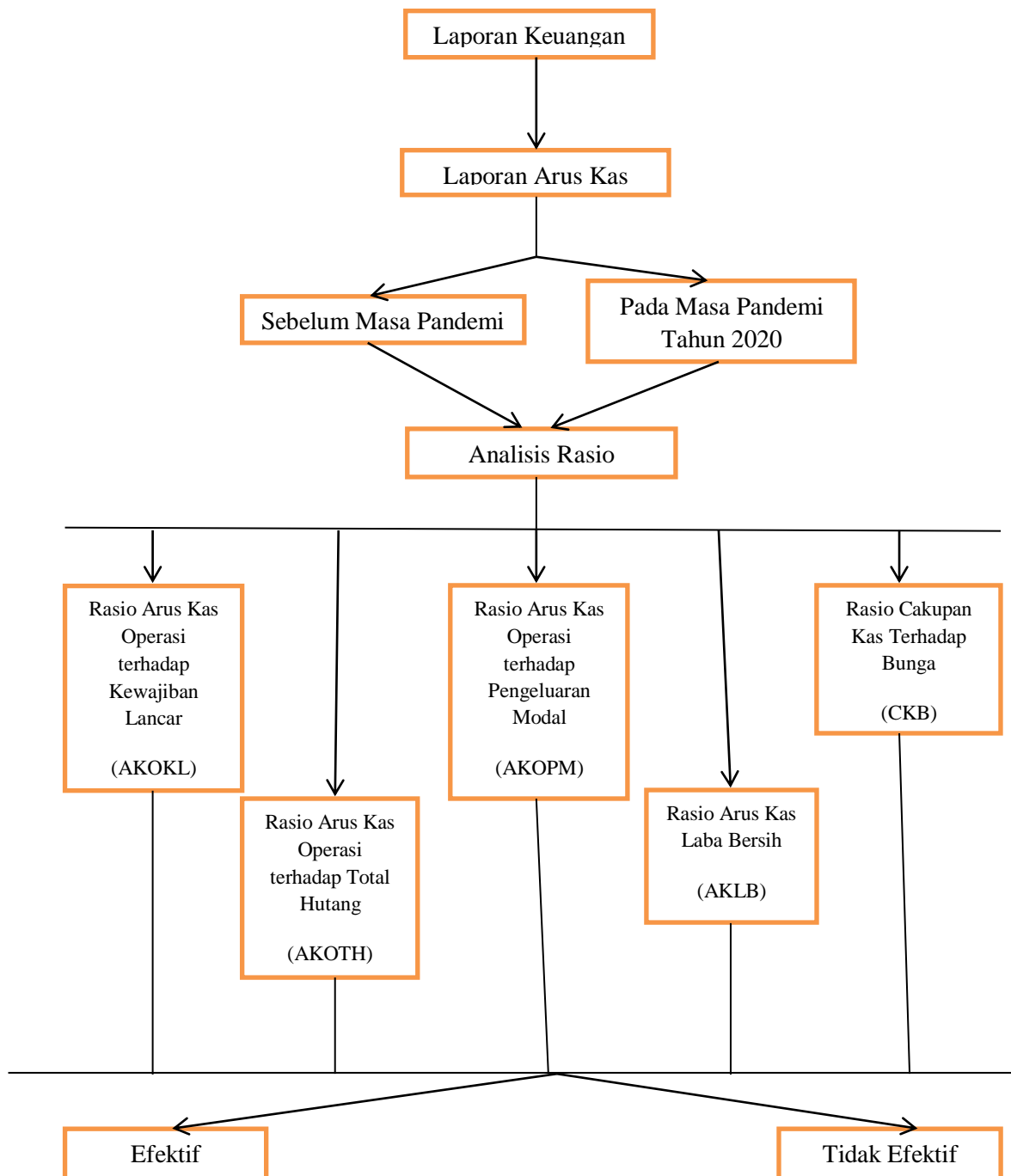
“Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya pada waktu memetik hasilnya”

Dari petikan ayat diatas pembahasan yang dapat diambil yaitu mengenai pembagian hasil dimana jika sudah mendapatkan laba atas hasil dari usaha yang dilakukan bersama, sebagai pengelola modal jangan mencoba untuk memanipulasi pembagian hasil atas usaha bersamanya, bagi sesuai apa yang sudah disepakati dan dijanjikan bersama.

2.9 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah laporan arus kas sebelum pandemi dan saat pandemi di tahun 2020 bisa dikatakan efektif dengan menggunakan analisis rasio yang rumusnya mengambil dari 3 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan juga laporan neraca.

Tabel 2.9
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada filosofi post-positivis, dan metode kualitatif secara alami mendasarkan penelitian pada keadaan objek (hasil pengujian) tanpa melakukan eksperimen, dan telah menjadi alat penting bagi peneliti (Sugiyono, 2019). Metode kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dimana pendekatan deskriptif itu sendiri merupakan bentuk dasar penelitian yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang ada, baik buatan manusia maupun alam, penelitian ini membantu menjelaskan atau menyelidiki apa yang sebenarnya terjadi. Dan fokus penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas sebelum dan pada saat terjadinya Covid-19 (2016-2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah koperasi yang ada di daerah malang lebih tepatnya di kecamatan lawang yaitu Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia yang berlokasi di jalan Sumber Waras No.25 Lawang, Malang.

3.3 Data Dan Jenis Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dan data tersebut dicatat oleh pihak lain, dan data yang didapat oleh peneliti yaitu buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia yang di dalamnya berisi Laporan Keuangan secara lengkap yang berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas hingga yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data Laporan Arus Kas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat pada penelitian ini, maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi, dimana dalam teknik ini peneliti bisa mendapatkan data bahkan dari data-data laporan tahun sebelumnya.

- **Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi sendiri yaitu teknik pengumpulan data penelitian secara tidak langsung dimana data-data tersebut di dapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung, dalam penelitian ini data didapatkan dari melihat langsung pada buku rapat anggota tahunan milik koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia mengenai laporan keuangan khususnya laporan arus kas.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis rasio arus kas menggunakan data laporan arus kas sebelum dan pada saat adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Analisis rasio arus kas yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan menurut (Hery, 2016):

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar.

$$\text{Rasio AKOKL} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan arus kas operasi untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

$$\text{Rasio AKOTH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk menghitung arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.

$$\text{Rasio AKOPM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Dikarenakan pembayaran bunga yang harus dibayarkan melalui kas, maka pada rasio ini menunjukkan kemampuan entitas untuk melakukan pembayaran bunga kepada kreditur yang memperoleh dana dari aktivitas operasional entitas tersebut.

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

5. Rasio Arus Kas Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan bagaimana penyesuaian akrual dan asumsi mempengaruhi perhitungan laba bersih.

$$\text{Rasio AKLB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Pemaparan Objek Penelitian

Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia merupakan organisasi yang berbadan hukum dengan akta notaris 6729/NH/II/90 sejak 12 September 1990 yang sebelumnya belum bermitra dengan perusahaan PT Otsuka Indonesia dan dimulainya mitra tersebut terjadi di tahun 2004.

Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia merupakan koperasi yang beranggotakan karyawan aktif PT Otsuka Indonesia dan karyawan purna tugas sebagai anggota luar biasa (ALB), dimana dalam menjalankan kegiatannya koperasi sudah memiliki perijinan sesuai yang dipersyaratkan oleh pemerintah.

Berikut akan disampaikan secara mendetail mengenai identitas koperasi.

- Nama Koperasi : KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA
INDONESIA
- Alamat : Jl. Sumber Waras No. 25 Kel. Kalirejo Kecamatan
Lawang Kabupaten Malang – Jawa Timur
- Web : <https://koperasiotsukamalang.blogspot.com>
- Email : kopkarptoi@gmail.com

- Bidang Usaha : Simpan Pinjam, Toko, Jasa Pengiriman dan sewa mobil, Jasa timbang barang bekas, Sewa ruang dan stand pujasera
- Akte Notaris : No. 15, tgl 12 Juli 2007 oleh Rum Hardono, S.H.

4.1.1.1 Visi Dan Misi

Visi

Menjadikan Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota serta menjadi gerakan ekonomi rakyat dalam membangun tatanan perekonomian Nasional.

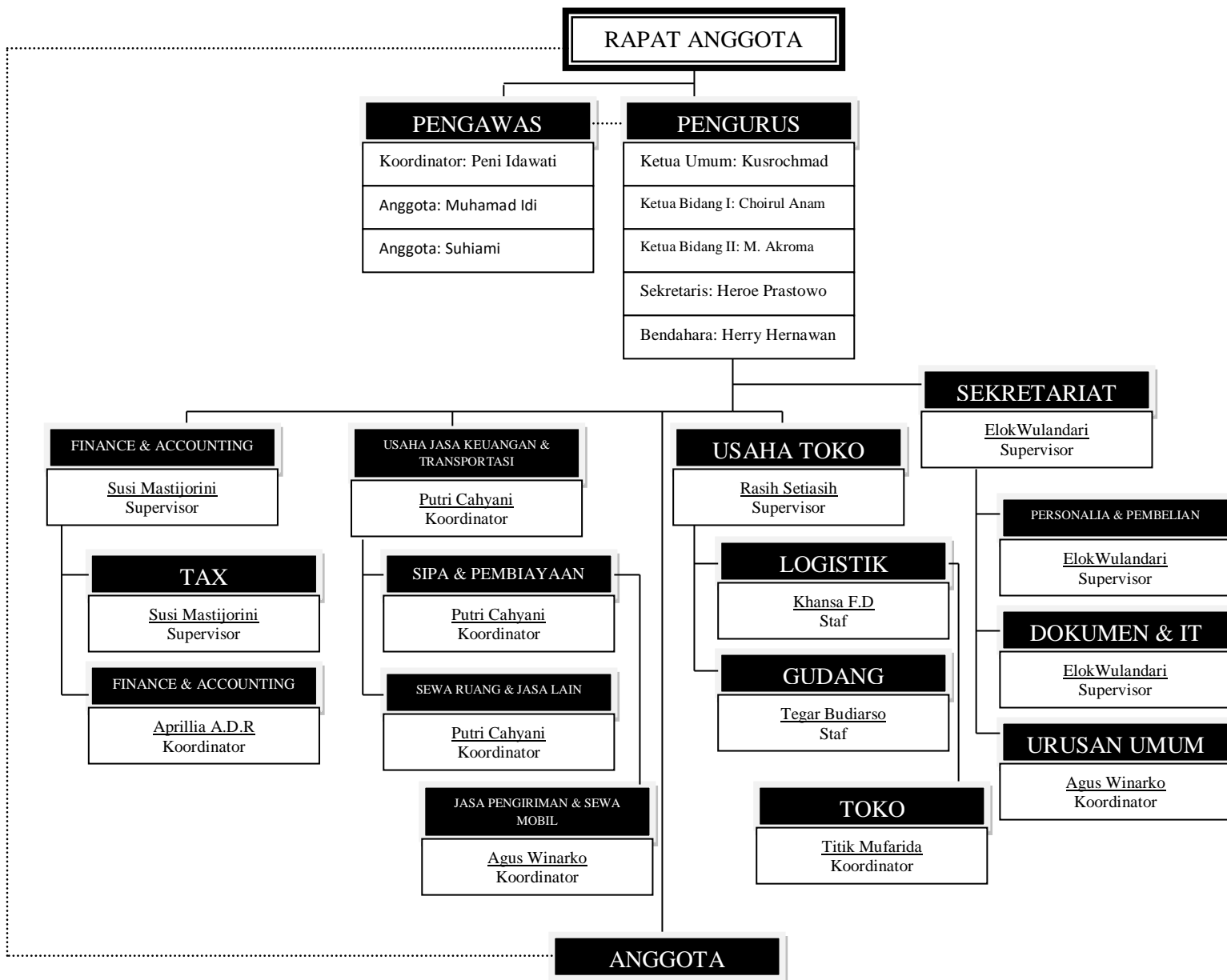
Misi

1. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya terhadap anggota Kopkar PT Otsuka Indonesia.
2. Meningkatkan peran anggota sebagai mitra Kopkar PT Otsuka Indonesia dan sebagai mitra bisnis strategis (*strategic business partner*) dan memberikan nilai tambah bagi anggotanya.
3. Melakukan kerja sama Koperasi dan Badan Usaha lainnya dalam melaksanakan kegiatan usaha Koperasi.
4. Penguatan SDM melalui edukasi berkelanjutan.
5. Mengembangkan dan memperluas bidang usaha Kopkar PT Otsuka Indonesia melalui deversifikasi usaha koperasi yang berorientasi kepada pelayanan anggota dan peningkatan keuntungan.

4.1.1.2 Struktur Organisasi

Berikut gambar Struktur Organisasi Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia periode 2018 – 2020

Gambar 4.1.1.2



Sumber: **Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus RAT tahun 2021 Tahun Buku 2020**

Dalam susunan pengurus pembagian tugasnya disesuaikan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang berdasarkan peraturan pengurus No. FR/H/JD/001-005 tentang uraian tugas dan tanggung jawab pengurus koperasi karyawan PT Otsuka Indonesia.

4.1.1.3 Maksud Dan Tujuan Dari Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia

Organisasi koperasi adalah suatu cara atau sistem kerjasama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama dalam suatu wadah berbentuk koperasi, serta dalam pelaksanaannya koperasi juga memiliki jati diri dimana Koperasi Karyawan PT Otsuka Indonesia menghimpun dan menyalurkan dana dari, oleh dan untuk anggotanya, dimana anggota adalah pemilik sekaligus pelanggan.

Sebagai organisasi koperasi, memiliki satu tujuan. Tujuan-tujuan ini adalah kumpulan dari tujuan individu para anggota. Oleh karena itu, tujuan koperasi harus berhubungan dengan tujuan individu para anggotanya, berjuang untuk kepuasan bersama serta bersatu dalam operasinya dan dalam operasionalnya harus sinkron dengan Rapat Anggota sebagai kuasa tertinggi.

4.1.2 Data Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini mendapatkan 3 jenis laporan keuangan mulai dari tahun 2016 – 2020 yang berupa Laporan Laba Rugi/Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Posisi Keuangan/Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Tabel 4.1.2.1 Laporan Laba Rugi/Perhitungan Sisa Hasil Usaha

NO.	KETERANGAN	2016	2017	2018	2019	2020
I	PENDAPATAN / PEMASUKAN					
	Pendapatan Usaha	4.987.259.981	5.408.552.375	6.190.650.192	7.699.616.031	10.334.336.269
	Pendapatan Non Operasional	242.002.005	37.790.983	42.647.852	8.304.958	243.127.185
	JUMLAH	5.229.261.986	5.446.343.358	6.233.298.044	7.707.920.989	10.577.463.454
II	BEBAN / PENGELUARAN					
	Beban Pokok Pendapatan	3.643.173.407	3.379.658.012	3.837.828.656	4.879.571.167	7.560.871.047
	Beban Usaha	922.204.296	997.165.207	1.300.149.040	1.659.280.912	1.991.652.077
	Beban Non Operasional	52.376.346	56.542.581	34.005.661	32.317.986	81.256.794
	Pajak Penghasilan	52.292.620	140.364.839	160.949.472	189.649.678	192.054.324
	JUMLAH	4.670.046.669	4.573.730.639	5.332.932.829	6.760.819.743	9.825.834.242
III	SISA HASIL USAHA (SHU)	559.215.317	872.612.719	900.365.215	947.101.246	751.629.212

Sumber: Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada RAT Tahun (2017 – 2021), data diolah 2020

Dari data Laporan Laba Rugi/Perhitungan Sisa Hasil Usaha diatas dapat diketahui bahwa dari 2016 – 2019 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. SHU pada tahun 2016 sebesar 559.215.317 dan pada tahun 2017 sebesar 872.612.719 disini dapat dilihat pada tahun 2016 – 2017 mengalami kenaikan sebesar 313.397.402, lalu SHU pada tahun 2018 sebesar 900.365.215 yang mengalami kenaikan sebesar 27.752.496, selanjutnya SHU pada tahun 2019 sebesar 947.101.246 yang masih mengalami kenaikan sebesar 46.736.031, namun SHU pada tahun 2020 yang memiliki nominal sebesar 751.629.212 hal tersebut membuat penurunan sebesar 195.472.034 faktor yang mempengaruhi penurunan ini terletak pada tingginya angka yang ada di Beban Pokok Pendapatan di tahun 2020.

Tabel 4.1.2.2 Laporan Posisi Keuangan/Neraca

ASET	2016	2017	2018	2019	2020
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	1.805.028.217	2.780.380.818	1.600.616.876	3.428.829.406	3.684.410.301
Piutang Usaha	11.093.294.403	11.195.177.930	16.765.373.647	2.143.960.839	1.889.748.384
Persediaan	225.007.221	177.023.830	295.824.882	412.410.402	428.380.159
Uang Muka Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	23.352.407 -	- 2.805.466	1.300.000 11.939.022	295.756.303 14.647.600	483.882.327 8.111.000
JUMLAH ASET LANCAR	13.146.682.248	14.155.388.044	18.675.054.427	6.295.604.550	6.494.532.171
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	21.330.712.202	24.599.014.344
Aset Tetap	3.100.918.187	3.140.691.187	3.298.863.637	4.511.899.087	4.904.307.337
Akumulasi Penyusutan	- 1.364.405.504	- 1.646.180.287	- 1.907.804.247	- 2.267.303.122	- 2.197.137.203
Aset Lain-Lain	-	1.558.437	47.830.000	-	-

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.736.512.683	1.496.069.337	1.438.889.390	23.575.308.167	27.306.184.478
JUMLAH TOTAL ASET	14.883.194.931	15.651.457.381	20.113.943.817	29.870.912.717	33.800.716.649
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2016	2017	2018	2019	2020
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang Usaha	10.397.637	82.181.578	95.291.834	100.982.021	97.227.573
Hutang Pajak	135.727.524	84.629.883	144.835.978	39.020.086	4.954.134
Biaya yang masih harus dibayar	-	11.800.000	57.522.850	44.545.500	11.162.017
Dana pembagian laba/rugi (SHU)	362.548.995	391.536.706	331.054.258	204.263.323	20.807.133
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	508.674.156	570.148.167	628.704.920	388.810.930	134.150.857
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Hutang Bank					

	6.828.852.750	5.763.246.109	7.741.853.395	16.029.398.113	17.442.885.938
Simpanan Berjangka	3.630.000.000	4.712.589.986	6.570.979.373	7.346.424.492	9.494.091.077
Penerimaan dimuka	-	28.725.000	19.925.000	7.275.000	33.687.498
Hutang Leasing	53.808	275.000	2.116.483	144.287.938	117.155.300
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	49.104.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	10.458.906.558	10.504.836.095	14.334.874.251	23.527.385.543	27.136.923.813
EKUITAS					
Simpanan Pokok	27.900.000	27.850.000	27.300.000	103.830.000	110.490.000
Simpanan Wajib	2.003.973.000	2.331.335.000	2.679.618.500	3.152.155.000	3.702.815.501
Simpanan Wajib Khusus	295.097.795	277.059.550	325.177.829	367.444.646	419.364.695
Cadangan Koperasi	1.028.025.975	1.066.213.720	1.216.500.972	1.380.263.219	1.541.420.441
Donasi/Sumbangan	1.402.130	1.402.130	1.402.130	3.922.133	3.922.130
SHU Tahun Berjalan	559.215.317	872.612.719	900.365.215	947.101.246	751.629.212

JUMLAH EKUITAS	3.915.614.217	4.576.473.119	5.150.364.646	5.954.716.244	6.529.641.979
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14.883.194.931	15.651.457.381	20.113.943.817	29.870.912.717	33.800.716.649

Sumber: **Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada RAT Tahun (2017 – 2021) data diolah 2020**

Dari data laporan Neraca diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020 selalu mengalami peningkatan, pada data kewajiban lancar di tahun 2016 sebesar 508.674.156 dan mengalami kenaikan sebesar 61.474.011 pada tahun 2017 dengan jumlah nominal 570.148.167 dan masih mengalami kenaikan sebesar 58.556.753 pada tahun 2018 dengan jumlah nominal 628.704.920 namun pada tahun 2019 data pada kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar 239.893.990 dengan jumlah nominal 388.810.930 dan pada tahun 2020 juga masih mengalami penurunan sebesar 254.660.073 dengan jumlah nominal mencapai 134.150.857.

Tabel 4.1.2.3 Laporan Arus Kas

Tahun	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Arus Kas Bersih
2016	- 2.213.491.701	45.014.843	- 129.804.057	559.215.317
2017	1.145.713.426	- 39.773.000	- 130.587.825	872.612.719
2018	- 730.380.054	- 160.047.450	- 289.336.438	900.365.215
2019	- 6.008.513.664	- 1.213.035.450	9.049.761.644	947.101.244
2020	2.657.535.575	- 3.660.710.392	1.258.755.713	751.629.212

Sumber: **Buku Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada RAT Tahun (2017 – 2021) data diolah 2020**

Dari data laporan arus kas diatas dapat diketahui bahwa pada akhir periode tahun 2016 arus kas aktivitas operasi bernominal negatif yaitu

sebesar -2.213.491.701, dan pada akhir periode tahun 2017 arus kas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas operasi berjumlah 1.145.713.426 disini terlihat bahwa arus kas aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 3.359.205.127 dari periode sebelumnya, dan pada periode tahun 2018 dapat diketahui bahwa dalam aktivitas operasi berjumlah -730.380.054 disini terlihat bahwa arus kas aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar -1.876.093.480, dan pada periode tahun 2019 masih mengalami penurunan sebesar -5.278.133.610 dengan jumlah total -6.008.513.664, pada akhir periode tahun 2020 arus kas aktivitas operasi mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 8.666.049.239 dengan jumlah total dari tahun sebelumnya sebesar 2.657.535.575.

Selanjutnya pada arus kas aktivitas investasi dari laporan arus kas terlihat bahwa pada setiap tahunnya mengalami penurunan, pada akhir periode tahun 2016 nominal arus kas investasi sebesar 45.014.843, lalu pada akhir periode tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -84.787.843 dengan jumlah total dari tahun sebelumnya sebesar -39.773.000, dan pada periode tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -120.274.450 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar -160.047.450, pada periode tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -1.052.988.000 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar -1.213.035.450 pada periode tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2.447.674.942 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar -3.660.710.392.

Berikutnya pada aktivitas arus kas aktivitas pendanaan hanya pada tahun 2019 yang mengalami kenaikan, pada periode tahun 2016 arus kas pendanaan berjumlah -129.804.057, pada periode tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -783.768 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar -130.587.825, pada periode tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -158.748.613 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar -289.336.438, lalu pada periode tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 9.339.098.082 dengan total dari tahun sebelumnya sebesar 9.049.761.644, namun pada periode tahun 2020 mengalami penurunan sebesar yang juga lumayan tinggi sebesar -7.791.005.931 sehingga total arus kas aktivitas pendanaan pada periode akhir tahun 2020 sebesar 1.258.755.713.

4.1.3 Analisis Rasio Arus Kas

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan diatas diperoleh hasil penelitian dari analisis rasio arus kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL)

Jika hasil dari perhitungan rasio menunjukkan angka dibawah 1 (<1) maka koperasi ini dianggap tidak efektif dalam kemampuan untuk membayar kewajiban lancarnya dan juga sebaliknya. Rumus perhitungan rasio AKOKL ini dihitung dengan cara jumlah arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar, berikut rumusan cara perhitungan rasio AKOKL:

$$\text{Rasio AKOKL} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.1.3.1 Perhitungan Rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas
2016	- 2.213.491.701	508.674.156	-4,35
2017	1.145.713.426	570.148.167	2,01
2018	- 730.380.054	628.704.920	-1,16
2019	- 6.008.513.664	388.810.930	-15,45
2020	2.657.535.575	134.150.857	19,81

Sumber: **Data diolah 2020**

Dari Tabel diatas dapat diketahui rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka -4,35. Maka dari itu koperasi tersebut tidak mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dikarenakan hasilnya memiliki angka dibawah 1 (<1), dan setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp -4,35 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Pada perhitungan rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan angka 2,01. Maka dari itu koperasi tersebut mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dikarenakan hasilnya memiliki angka diatas 1 (>1), dan setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 2,01 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Pada Perhitungan rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka -1,16. Maka dari itu koperasi tersebut tidak mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dikarenakan hasilnya memiliki angka dibawah 1 (<1), dan setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp -1,16 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Pada Perhitungan rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka -15,45. Maka dari itu koperasi tersebut tidak mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dikarenakan hasilnya memiliki angka dibawah 1 (<1), dan

setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp -15,45 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Pada perhitungan rasio AKOKL Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 19,81. Maka dari itu koperasi tersebut mampu membayar atas kewajiban lancar yang dimilikinya dikarenakan hasilnya memiliki angka diatas 1 (>1), dan setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 19,81 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (AKOTH)

Jika hasil dari rasio AKOTH dibawah 1 (<1) maka koperasi ini dianggap tidak efektif dikarenakan tidak mempunyai koperasi ini dalam memenuhi atau membayar seluruh kewajibannya mulai dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang dan begitu pula sebaliknya. Rumus dari rasio AKOTH dapat diketahui dari jumlah arus kas operasi dibagi dengan total hutang, berikut rumusan cara perhitungan rasio AKOTH:

$$\text{Rasio AKOTH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 4.1.3.2 Perhitungan Rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Arus Kas
2016	- 2.213.491.701	10.967.580.714	-0,20
2017	1.145.713.426	11.074.984.262	0,10
2018	- 730.380.054	14.963.579.171	-0,05
2019	- 6.008.513.664	23.916.196.473	-0,25
2020	2.657.535.575	27.271.074.670	0,10

Sumber: **Data diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka - 0,20 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya, dan setiap Rp 1 total kewajiban dijamin Rp -0,20 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan angka 0,10 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya, dan setiap Rp 1 total kewajiban dijamin Rp 0,10 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka -0,05 dimana

angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya, dan setiap Rp 1 total kewajiban dijamin Rp -0,05 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka -0,25 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya, dan setiap Rp 1 total kewajiban dijamin Rp -0,25 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOTH Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 0,10 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas seluruh kewajiban yang dimilikinya, dan setiap Rp 1 total kewajiban dijamin Rp 0,10 arus kas bersih dari aktivitas operasi.

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM)

Jika hasil dari perhitungan rasio pengeluaran modal berada dibawah 1 (<1) hal ini menunjukkan bahwa koperasi ini tidak efektif yang diakibatkan karena ketidakmampuan koperasi ini untuk membiayai pengeluaran modalnya dan juga sebaliknya, pada koperasi ini pengeluaran modal berfokus pada pembelian aset tetap . Rumus dari rasio AKOPM

dapat diketahui dari jumlah arus kas operasi di bagi dengan pengeluaran modal, berikut rumusan cara perhitungan rasio AKOPM:

$$\text{Rasio AKOPM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 4.1.3.3 Perhitungan Rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio Arus Kas
2016	- 2.213.491.701	15.400.000	-143,73
2017	1.145.713.426	39.773.000	28,81
2018	- 730.380.054	160.047.450	-4,56
2019	- 6.008.513.664	1.213.035.450	-4,95
2020	2.657.535.575	392.408.250	6,77

Sumber: **Data diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka - 143,73 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi pada periode tersebut.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan angka 28,81 dimana angka tersebut diatas 1 (>1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi pada periode tersebut.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka -4,56 dimana

angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi pada periode tersebut.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka -4,95 dimana angka tersebut dibawah 1 (<1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut tidak mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi pada periode tersebut.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKOPM Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 6,77 dimana angka tersebut diatas 1 (>1), maka dapat diketahui bahwa koperasi tersebut mampu membayar atas pengeluaran modal yang terjadi pada periode tersebut.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Jika hasil dari rasio CKB menunjukkan angka dibawah 1 (<1) maka koperasi ini dianggap tidak efektif dikarenakan ketidakmampuan dalam menutupi biaya-biaya dari adanya bunga yang diperoleh dari bunga atas simpanan berjangka. Rumus dari rasio CKB ini yaitu jumlah arus kas operasi ditambah bunga dan pajak lalu dibagi dengan bunga, berikut rumusan dari rasio CKB:

$$\text{Rasio CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 4.1.3.4 Perhitungan Rasio CKB Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio CKB=(Arus Kas Operasi+Bunga+Pajak)/Bunga
2016	- 2.213.491.701	-	135.727.524	0
2017	1.145.713.426	27.589.986	84.629.883	45,59
2018	- 730.380.054	60.979.373	144.835.978	- 8,6
2019	- 6.008.513.664	72.184.492	39.020.086	- 81,7
2020	2.657.535.575	60.851.077	4.954.134	44,75

Sumber: **Data diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio CKB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka 0 yang berarti koperasi tersebut tidak mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar 0 kali, karena menunjukkan angka dibawah 1 (<1).

Selanjutnya diketahui bahwa rasio CKB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan angka 45,59 yang berarti koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar 45,59 kali, karena menunjukkan angka diatas 1 (>1).

Selanjutnya diketahui bahwa rasio CKB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka - 8,6 yang berarti koperasi tersebut tidak mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar - 8,6 kali, karena menunjukkan angka dibawah 1 (<1).

Selanjutnya diketahui bahwa rasio CKB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka - 81,7 yang berarti

koperasi tersebut tidak mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar - 81,7 kali, karena menunjukkan angka dibawah 1 (<1).

Selanjutnya diketahui bahwa rasio CKB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 44,75 yang berarti koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar 44,75 kali, karena menunjukkan angka diatas 1 (>1).

5. Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB)

Jika rasio AKLB menunjukkan angka kurang dari 1 (<1) maka koperasi ini dianggap tidak efektif karena ketidakmampuannya untuk menghasilkan laba bersih. Rumus dari rasio AKLB yaitu jumlah arus kas operasi dibagi dengan laba bersih, berikut rumusan dari rasio AKLB:

$$\text{Rasio AKLB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 4.1.3.5 Perhitungan Rasio AKLB Koperasi Karyawan PT.Otsuka Indonesia

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio Arus Kas
2016	- 2.213.491.701	559.215.317	- 3,96
2017	1.145.713.426	872.612.719	1,31
2018	- 730.380.054	900.365.215	- 0,81
2019	- 6.008.513.664	947.101.246	- 6,34
2020	2.657.535.575	751.629.212	3,54

Sumber: **Data diolah 2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio AKLB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka - 3,96 yang berarti koperasi tersebut tidak efektif dalam menghasilkan laba bersih.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKLB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan angka 1,31 yang berarti koperasi tersebut efektif dalam menghasilkan laba bersih.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKLB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan angka - 0,81 yang berarti koperasi tersebut tidak efektif dalam menghasilkan laba bersih.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKLB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka - 6,34 yang berarti koperasi tersebut tidak efektif dalam menghasilkan laba bersih.

Selanjutnya diketahui bahwa rasio AKLB Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka 3,54 yang berarti koperasi tersebut efektif dalam menghasilkan laba bersih.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Rasio Arus Kas Operasional Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas operasional terhadap kewajiban lancar (AKOKL) koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia yang ada pada tabel 4.1.3.1 terlihat pada tahun 2016, 2018, dan 2019 bahwa hasil dari rasio AKOKL dianggap tidak efektif dikarenakan memiliki angka dibawah 1 (<1), hal ini disebabkan karena pada tahun 2016

tingginya hutang bank yang bernominal sebesar Rp.2.139.517.376 yang hanya diimbangi dengan arus kas yang bernominal Rp.782.868.208 tanpa adanya perubahan modal kerja yang dapat menambah arus kas dengan nilai tinggi sehingga membuat arus kas dari aktivitas operasi bernilai negatif hal tersebut sama dengan penelitian (Eoh, Ndoen, & Amtiran, 2021) yang juga memiliki hasil rasio AKOKL dibawah 1 (<1) dikarenakan tingginya angka hutang, dan pada tahun 2018 serta 2019 penyebabnya dikarenakan kenaikan piutang yang sangat tinggi dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu dengan nominal Rp.101.883.527 sedangkan untuk tahun 2018 bernominal Rp.5.570.195.717 dan tahun 2019 bernominal Rp.6.709.299.393 sedangkan arus kas yang ada hanya bernominal Rp.1.126.726.925 di tahun 2018 dan Rp.1.306.600.119 di tahun 2019 tanpa adanya perubahan modal kerja yang dapat menambah arus kas yang bernilai tinggi sehingga arus kas operasi bisa bernilai negatif, penelitian (Usuli, 2016) juga bernilai dibawah 1 (<1) lantaran hasil dari arus kas operasi yang juga memiliki nilai negatif. Lalu pada rasio AKOKL di tahun 2017 dan 2020 hasilnya dianggap efektif karena memiliki angka diatas 1 (>1), hal ini dikarenakan pada tahun 2017 meskipun memiliki nominal atas utang bank yang hampir sama dengan tahun 2016 dengan nominal pada tahun 2017 sebesar Rp.1.065.606.641 namun ada akun dari simpanan berjangka yang dapat menutupi pengeluaran pada arus kas tersebut sebesar Rp.1.082.589.986 dengan ditambah oleh arus kas sendiri yang bernominal Rp.10.73.221.511 sehingga saldo arus kas aktivitas operasi bernilai positif

dan cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya, dan untuk tahun 2020 tidak ada akun yang berdampak besar dalam pengurangan arus kas yang membuat arus kas aktivitas operasi bernominal sangat tinggi terutama dari akun simpanan berjangka yang bernominal Rp.2.147.666.585 yang juga menambah arus kas sendiri yang bernominal Rp.681.463.293 yang sangat dapat menutup kewajiban lancar pada tahun itu.

Maka hal ini menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKOKL) pada tahun 2020 di saat adanya pandemi memiliki hasil yang lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya saat belum terjadinya pandemi (2016-2019) dikarenakan pada tahun 2020 memiliki hasil rasio 19,81 yang lebih tinggi dari hasil rasio lain pada tahun-tahun sebelumnya di masa sebelum pandemi: 2016 (-4,35), 2017 (2,01), 2018 (-1,16), 2019 (-15,45)

4.2.2 Analisis Rasio Arus Kas Operasional terhadap Total Hutang (AKOTH)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas operasional terhadap total hutang (AKOTH) koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia yang ada pada tabel 4.1.3.2 terlihat bahwa dari tahun 2016 hingga 2020 seluruh hasil rasio AKOTH memiliki angka dibawah 1 (<1) yang membuat koperasi ini dianggap tidak efektif, hal ini dikarenakan jumlah total hutang pada setiap tahunnya yang lebih tinggi daripada jumlah dari arus kas operasi hal ini sama seperti penelitian (Irwan, Yulis, & Andriani, 2020), (Usuli, 2016), (Putri, 2019) (Eoh, Ndoen, & Amtiran, 2021) yang hasil rasio AKOTH

memiliki angka dibawah 1 (<1) dikarenakan jumlah total hutang yang lebih tinggi dari arus kas operasi.

Maka hal ini menunjukkan bahwa rasio arus kas operasional terhadap total hutang (AKOTH) baik itu sebelum dan saat terjadinya masa pandemi hasilnya menunjukkan keseluruhan bernilai tidak efektif, dikarenakan seluruh hasilnya dibawah 1 (<1): 2016 (-0,20), 2017 (0,10), 2018 (-0,05), 2019 (-0,25), 2020 (0,10).

4.2.3 Analisis Rasio Arus Kas Operasional terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas operasional terhadap pengeluaran modal (AKOPM) koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia yang ada pada tabel 4.1.3.3 terlihat pada tahun 2016, 2018, dan 2019 hasil dari analisis rasio AKOPM bernilai dibawah 1 (<1) yang membuatnya tidak efektif, hal ini dikarenakan hasil dari arus kas operasi yang bernilai negatif sehingga hasil dari rasio AKOPM juga bernilai negatif hal ini seperti penelitian (Usuli, 2016) yang juga disebabkan arus kas operasi bernilai negatif. Sedangkan untuk tahun 2017 dan 2020 hasil analisis rasio AKOPM bernilai diatas 1 (>1) yang bisa dianggap efektif dengan nilai rasio pada tahun 2017 lebih tinggi dari pada tahun 2020.

Maka hal tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasional terhadap pengeluaran modal (AKOPM) pada tahun 2020 di saat pandemi lebih efektif daripada di tahun 2016, 2018, dan 2019 namun masih lebih

baik pada tahun 2017 dengan keseluruhan hasil rasio: 2016 (-143,73) 2017 (28,81), 2018 (-4,56), 2019 (-4,95). 2020 (6,77).

4.2.4 Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Berdasarkan hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia yang ada pada tabel 4.1.3.4 dapat diketahui pada tahun 2016, 2018, dan 2019 hasil dari analisis rasio CKB memiliki nilai dibawah 1 (<1) yang berarti tidak efektif, dikarenakan pada tahun 2016 tidak memiliki bunga yang membuat rasio CKB bernilai 0, sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 penyebabnya dikarenakan rasio arus kas operasi yang bernilai negatif seperti penelitian (Usuli, 2016) dan (Putri, 2019). Lalu untuk tahun 2017 dan 2020 hasil analisis rasio CKB bernilai diatas 1 (>1) yang berarti pada periode tersebut efektif dengan hasil pada tahun 2017 lebih tinggi dari pada tahun 2020 dikarenakan nilai bunga lebih rendah dan nilai pajak lebih tinggi di tahun 2017 dibandingkan tahun 2020.

Maka dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) pada tahun 2020 di saat pandemi lebih efektif daripada di tahun 2016, 2018, dan 2019, namun masih lebih baik pada tahun 2017 dengan keseluruhan hasil rasio: 2016 (0), 2017 (45,59), 2018 (-8,6), 2019 (-81,7), 2020 (44,75).

4.2.5 Analisis Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas laba bersih (AKLB) koperasi karyawan PT. Otsuka Indonesia yang ada pada tabel 4.1.3.5 dapat

diketahui pada tahun 2016, 2018, dan 2019 hasil dari analisis rasio AKLB tidak efektif dikarenakan bernilai dibawah 1 (<1), yang diakibatkan oleh arus kas operasi yang bernilai negatif yang juga seperti penelitian (Putri, 2019). Dan untuk tahun 2017 dan 2020 hasil analisis rasio AKLB efektif dengan nilai diatas 1 (>1).

Maka dapat diketahui bahwa hasil analisis rasio arus kas laba bersih pada tahun 2020 di saat masa pandemi lebih efektif daripada tahun-tahun sebelumnya di saat sebelum adanya pandemi (2016-2019) dikarenakan pada tahun 2020 memiliki hasil rasio 3,54 yang lebih tinggi dari hasil rasio lain pada tahun-tahun sebelumnya di masa sebelum pandemi: 2016 (- 3,96), 2017 (1,31), 2018 (- 0,81), 2019 (- 6,34).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data dan analisis data mengenai Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL), Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (AKOTH), Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), dan Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB) terhadap Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia pada periode tahun 2016-2019 di saat masa sebelum pandemi Covid-19 dan periode 2020 di saat masa pandemi Covid-19. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL) pada tahun 2020 di saat masa pandemi Covid-19 lebih efektif dan lebih baik daripada di tahun-tahun sebelumnya di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 (2016-2019).
2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (AKOTH) pada tahun 2020 di saat masa pandemi Covid-19 dan pada tahun 2016-2019 di saat masa sebelum adanya pandemi Covid-19 keseluruhan hasilnya tidak efektif dikarenakan tingginya jumlah total keseluruhan hutang/kewajiban.
3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM) pada tahun 2020 di saat masa pandemi Covid-19 lebih efektif dan lebih

baik daripada di tahun 2016, 2018, dan 2019 di masa sebelum adanya pandemi Covid-19.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada tahun 2020 di saat masa pandemi Covid-19 lebih efektif dan lebih baik daripada di tahun 2016, 2018, dan 2019 di masa sebelum adanya pandemi Covid-19.
5. Rasio Arus Kas Laba Bersih (AKLB) pada tahun 2020 di saat masa pandemi Covid-19 lebih efektif dan lebih baik daripada di tahun-tahun sebelumnya di masa sebelum adanya pandemi Covid-19 (2016-2019).

Pada periode tahun 2016, 2018, dan 2019 seluruhnya memiliki hasil yang tidak efektif dikarenakan pada arus kas operasional nya keseluruhan bernilai negatif dikarenakan banyaknya kenaikan pada akun piutang yang membuat tidak adanya pemasukan dalam akun kas.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Peneliti yang akan datang disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang guna untuk keberagaman hasil atas penelitiannya dan juga agar hasil lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis data yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Bambang, W. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dwi, P. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Eoh, G. J., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Analisis Laporan Arus Kas pada Koperasi Kredit Solidaritas Santa Maria Assumpta Kupang. 1-18.
- Gayetri, A., Dijaya, D., Dimas Try, M., & Ayu Sari, P. (2020). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Arus Kas Perusahaan Industri Farmasi (Studi Kasus Pt. Kalbe Farma Tbk.). *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 53-62.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT.Grasindo.
- IAI. (2014, Agustus 27). Dipetik Oktober 10, 2021, dari Standar Akuntansi Keuangan: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-8-psak-2-laporan-arus-kas>
- Irwan, M., Yulis, Y. E., & Andriani, R. (2020). Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus Kud Makarti Desa Sungai Keranji Tahun 2015-2017). *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 298-309.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Koperasi Citra Marga. (2021, Oktober 25). *Website Resmi Koperasi Citra Marga*. Dipetik Oktober 25, 2021, dari <http://kcmgopublic.org/>
- Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia. (2021). *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus pada RAT Tahun 2021 Tahun Buku 2020*. Malang: Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia.
- Lannida. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. Padangsidempuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

- Martalina, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Keuangan Umkm Dikota Padang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Padang: Universitas Andalas.
- Nidaur, R. (2020). Dipetik Oktober 10, 2021, dari Cara Membuat Laporan Arus Kas (Metode Langsung dan Tidak Langsung) Beserta Contohnya: <https://www.pengadaanbarang.co.id/2020/11/membuat-laporan-arus-kas.html>
- Paleni, H., & Triana, M. (2019). Analisis Laporan Arus Kas di Koperasi Simpan Pinjam Lestari Kota Lubuklinggau. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 86-95.
- Putri, N. W. (2019). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas Koperasi Kredit Sedana Padang Asri di Denpasar.
- RI, B. (2012). Dipetik Oktober 10, 2021, dari Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2012: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan, S. H. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Usuli, S. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Putra Dewata Pandajaya. *Jurnal EKOMEN*, 55-67.
- Walter, T. H. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Data Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 2016-2017

- Laba Rugi/SHU

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017			
Keterangan	Catatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan	18	5.408.552.375	4.987.259.981
Beban Pokok Usaha	19	(3.379.658.012)	(3.643.173.407)
Sisa Hasil Usaha Kotor		2.028.894.363	1.344.086.574
Beban Usaha	20	(997.165.207)	(922.204.296)
Sisa Hasil Usaha Operasi		1.031.729.156	421.882.278
Pendapatan Non Operasional	21	37.790.983	242.002.005
Beban Non Operasional	22	(56.542.581)	(52.376.346)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		1.012.977.558	611.507.937
Pajak Penghasilan	23	(140.364.839)	(52.292.620)
Sisa Hasil Usaha Bersih		872.612.719	559.215.317
Alokasi Sisa Hasil Usaha:			
Cadangan Koperasi (25%)		218.153.180	139.803.829
Anggota (57,5%)		501.752.314	279.607.659
Dana Pengurus dan Pengawas (10%)		87.261.272	55.921.532
Dana Kesejahteraan Karyawan (2,5%)		21.815.318	27.960.766
Dana Pendidikan Koperasi (2,5%)		21.815.318	27.960.766
Dana Sosial (2,5%)		21.815.318	27.960.766
Jumlah Alokasi Sisa Hasil Usaha		872.612.719	559.215.317
Sisa Hasil Usaha setelah Alokasi		0	0

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- Neraca

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2017

Keterangan	Catatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Piutang Usaha	3	2.780.380.818	1.805.028.217
Pendapatan yang akan diterima	4	11.195.177.930	11.093.294.403
Persediaan	5	2.805.466	0
Uang Muka	6	177.023.830	225.007.221
	7	0	23.352.407
Jumlah Aset Lancar		14.155.388.044	13.146.682.248
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dikurangi Akumulasi Penyusutan	8	1.494.510.900	1.736.512.683
Aset Lain-lain	9	1.558.437	0
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.496.069.337	1.736.512.683
JUMLAH ASET		15.651.457.381	14.883.194.931
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Utang Usaha	10	82.181.578	10.397.637
Utang Pajak	11	84.629.883	135.727.524
Biaya yang masih harus dibayar	12	11.800.000	0
Utang SHU	13	391.536.706	362.548.995
Jumlah Kewajiban Lancar		570.148.167	508.674.157
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Bank	14	5.763.246.109	6.828.852.750
Simpanan Berjangka	15	4.712.589.986	3.630.000.000
Utang Lain-lain	16	29.000.000	53.808
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		10.504.836.095	10.458.906.558
Jumlah Kewajiban		11.074.984.262	10.967.580.714
EKUITAS			
Simpanan Pokok		27.850.000	27.900.000
Simpanan Wajib		2.331.335.000	2.003.973.000
Simpanan Wajib Khusus		277.059.550	295.097.795
Cadangan Koperasi		1.066.213.720	1.028.025.975
Donasi/Sumbangan		1.402.130	1.402.130
SHU yang belum dibagikan		872.612.719	559.215.317
Jumlah Ekuitas		4.576.473.119	3.915.614.217
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.651.457.381	14.883.194.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- Arus Kas

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Keterangan	Catatan	2017 (Rp)	2016 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		872.612.719	559.215.317
Penyusutan Aset Tetap		280.860.166	307.187.479
Koreksi Cadangan		(88.136.374)	(83.534.588)
Koreksi Simpanan Wajib		7.885.000	0
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja		1.073.221.511	782.868.208
Perubahan Modal Kerja :			
Piutang		(101.883.527)	(1.032.850.527)
Pendapatan yang akan diterima		(2.805.466)	0
Persediaan		47.983.391	(42.917.992)
Uang Muka		23.352.407	124.217.037
Properti Investasi		0	420.150.000
Aset Lain-lain		(1.558.437)	0
Utang Usaha		71.783.940	(274.596.244)
Utang Pajak		(51.097.641)	72.921.870
Biaya yang masih harus dibayar		11.800.000	0
Utang SHU		28.987.711	25.762.500
Utang Bank		(1.065.606.641)	(2.139.517.376)
Simpanan Berjangka		-1.082.589.986	(45.000.000)
Utang Lain-lain		28.946.192	(104.529.178)
Jumlah Perubahan Modal Kerja		72.491.915	(2.996.359.909)
		1.145.713.426	(2.213.491.701)
ARUS KAS DARI (JNTUK) KEGIATAN OPERASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap		(39.773.000)	(15.400.000)
Penjualan Aset Tetap		0	60.414.843
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		(39.773.000)	45.014.843
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Simpanan Pokok		(50.000)	1.150.000
Simpanan Wajib		319.477.000	266.568.994
Simpanan Wajib Khusus		(18.038.245)	(30.249.574)
Cadangan Koperasi		127.238.737	105.296.590
Alokasi SHU		(559.215.317)	(472.570.067)
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		(130.587.825)	(129.804.057)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		975.352.601	(2.298.280.916)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun		1.805.028.217	4.103.309.133
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	2.780.380.818	1.805.028.217

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Keuangan 2017-2018

- Laba Rugi/SHU

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
31 DESEMBER 2018

Keterangan	Catatan	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Pendapatan	18	6.190.650.192	5.408.552.375
Beban Pokok Usaha	19	-3.837.828.656	-3.379.658.012
- Sisa Hasil Usaha Kotor		2.352.821.536	2.028.894.363
Beban Usaha	20	-1.300.149.040	-997.165.207
Sisa Hasil Usaha Operasi		1.052.672.496	1.031.729.156
Pendapatan Non Operasional	21	42.647.852	37.790.983
Beban Non Operasional	22	-34.005.661	-56.542.581
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		1.061.314.687	1.012.977.558
Pajak Penghasilan	23	-160.949.472	-140.364.839
Sisa Hasil Usaha Bersih		900.365.215	872.612.719

Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia _____ 27

- Neraca

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA
N E R A C A
31 DESEMBER 2018

Keterangan	Catatan	2018 (Rp)	2017 (Rp)
<u>A S E T</u>		-	-
		-	-
		-	-
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	1.600.616.876	2.780.380.818
Piutang Usaha	4	16.765.373.647	11.195.177.930
Pendapatan yang akan diterima	5	11.939.022	2.805.466
Persediaan	6	295.824.882	177.023.830
Uang Muka	7	1.300.000	0
Jumlah Aset Lancar		18.675.054.427	14.155.388.044
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dikurangi Akumulasi Penyusutan	8	1.391.059.390	1.494.510.900
Aset Lain-lain	9	47.830.000	1.558.437
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.438.889.390	1.496.069.337
JUMLAH ASET		20.113.943.817	15.651.457.381

Koperasi Karyawan PT. Otsuka Indonesia _____ 25

• Arus Kas

KOPERASI KARYAWAN PT. OTSUKA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

Keterangan	2018 (Rp)	2017 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	900.365.215	872.612.719
Penyusutan Aset Tetap	263.498.960	280.860.166
Koreksi Cadangan	-37.137.250	-88.136.374
Koreksi Simpanan Wajib	0	7.885.000
	1.126.726.925	1.073.221.511
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja		
Perubahan Modal Kerja :		
Piutang	-5.570.195.717	-101.883.527
Pendapatan yang akan diterima	-9.133.556	-2.805.466
Persediaan	-118.801.052	47.983.391
Uang Muka	-1.300.000	23.352.407
Properti Investasi	0	0
Aset Lain-lain	-46.271.563	-1.558.437
Utang Usaha	13.110.256	71.783.940
Utang Pajak	60.206.095	-51.097.641
Biaya yang masih harus dibayar	45.722.850	11.800.000
Utang SHU	-60.482.448	28.987.711
Utang Bank	1.978.607.286	-1.065.606.641
Simpanan Berjangka	1.858.389.387	1.082.589.986
Utang Lain-lain	-6.958.517	28.946.192
	-1.857.106.979	72.491.915
	-730.380.054	1.145.713.426
ARUS KAS DARI (UNTUK) KEGIATAN OPERASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	-160.047.450	-39.773.000
Penjualan Aset Tetap	0	0
	-160.047.450	-39.773.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Simpanan Pokok	-550.000	-50.000
Simpanan Wajib	348.283.500	319.477.000
Simpanan Wajib Khusus	48.118.279	-18.038.245
Cadangan Koperasi	187.424.502	127.238.737
Alokasi SHU	-872.612.719	-559.215.317

Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-289.336.438	-130.587.825
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	-1.179.763.942	975.352.601
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.780.380.818	1.805.028.217
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.600.616.876	2.780.380.818

Laporan Keuangan 2018-2019

- Laba Rugi/SHU

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA			
LAPORAN LABA (RUGI)			
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018			
KETERANGAN	Catatan Nomor	31-Des-19 (Rp)	31-Des-18 (Rp)
PENDAPATAN USAHA	2,18		
Penjualan		4.180.211.724	3.131.536.836
Pendapatan Jasa			
- Simpan Pinjam		2.768.800.282	2.378.486.197
- Jasa Lain - Lain		750.604.025	680.627.159
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		7.699.616.030	6.190.650.192
BEBAN POKOK USAHA	2,19	4.879.571.167	3.837.828.656
LABA KOTOR		2.820.044.863	2.352.821.536
BEBAN USAHA	2,20	1.659.280.912	1.300.149.040
Jumlah Beban Usaha		1.659.280.912	1.300.149.040
Laba Sebelum Pos Lain-Lain		1.160.763.951	1.052.672.496
POS LAIN - LAIN			
Pendapatan Non Operasional	2,21	8.304.958	42.647.852
Beban Non Operasional	2,22	(32.317.986)	(34.005.661)
Jumlah Pos Lain - Lain		(24.013.028)	8.642.191
Laba Sebelum Pajak		1.136.750.923	1.061.314.687
Pajak Penghasilan	2,23	189.649.678	160.949.472
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		947.101.244	900.365.215

Lawang, 31 Desember 2019
Pengurus Koperasi Karyawan PT OTSUKA INDONESIA

<u>KUSROCHMAD</u> Ketua	<u>HEROE PRASTOWO</u> Sekretaris	<u>HERRY HERNAWAN</u> Bendahara
-----------------------------------	--	---

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

6

Neraca

NEKACA PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018							
ASET	Catatan Nomor	31-Des-19 (Rp)	31-Des-18 (Rp)	UTANG DAN EKUITAS	Catatan Nomor	31-Des-19 (Rp)	31-Des-18 (Rp)
ASET LANCAR				UTANG JANGKA PENDEK			
Kas dan Setara Kas	2.3	3.428.829.406	1.600.616.876	Utang Usaha	2.10	100.982.021	95.291.834
Piutang Usaha	2.4	23.474.673.040	16.745.373.647	Utang Pajak	2.11	39.020.086	144.835.978
Persediaan	2.5	412.410.402	295.824.882	Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.12	44.545.500	57.522.850
Uang Muka	2.6	295.756.303	1.300.000	Dana Pembagian Laba (Rugi)	2.13	204.243.323	331.054.258
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	2.7	14.647.600	11.939.022				
Jumlah Aset Lancar		27.426.316.751	18.675.054.427	Jumlah Utang Jangka Pendek		388.810.931	628.704.920
ASET TIDAK LANCAR				UTANG JANGKA PANJANG			
ASET TETAP				Utang Bank	2.14	16.029.398.113	7.741.853.395
Beban Perolehan	2.8	4.511.899.087	3.298.863.637	Simpunan Berjangka	2.15	7.346.424.492	6.570.979.373
Akumulasi Penyusutan		2.267.303.122	1.907.804.247	Utang Lain-Lain	2.16	151.542.938	22.041.483
Nilai Buku		2.244.595.965	1.391.059.390	Jumlah Utang Jangka Panjang		23.527.365.543	14.334.874.251
ASET LAIN - LAIN				TOTAL UTANG		23.916.196.474	14.963.579.171
Aset Tak Berwujud	2.9	-	47.830.000	EKUITAS	2.17		
Jumlah Aset Lain - Lain		-	47.830.000	Simpunan Pakok		103.830.000	27.300.000
				Simpunan Wajib		3.152.155.000	2.679.618.500
				Simpunan Wajib Khusus		367.444.646	325.177.829
				Donasi/Sumbangan		3.922.133	1.402.130
				Cadangan Koperasi		1.380.263.219	1.216.500.972
				Labai (Rugi) Tahun Berjalan		947.101.244	900.365.215
				Jumlah Ekuitas		5.954.716.242	5.150.364.646
TOTAL ASET		29.870.912.716	20.113.943.817	TOTAL UTANG & EKUITAS		29.870.912.716	20.113.943.817

Lawang, 31 Desember 2019
Pengurus Koperasi Karyawan PT OTSUKA INDONESIA

KUSROCHMAD
Ketua

HEROE PRASTOWO
Sekretaris

HERRY HERNAWAN
Bendahara

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

- Arus Kas

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		
KETERANGAN	Th. 2019 (Rp.)	Th. 2018 (Rp.)
I ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	947.101.244	900.365.215
Penyesuaian Ke Dasar Kas		
Penyusutan Aset Tetap	370.898.875	263.498.960
Penyusutan Kendaraan (Masa Manfaat Habis)	(11.400.000)	
Koreksi Cadangan	-	(37.137.250)
Koreksi Simpanan Wajib	-	-
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.306.600.119	1.126.726.925
Perubahan Modal Kerja		
Perubahan Piutang usaha	(6.709.299.393)	(5.570.195.717)
Perubahan Persediaan	(116.585.520)	(118.801.052)
Perubahan Uang Muka	(294.456.303)	(1.300.000)
Perubahan Pendapatan YMAD	(2.708.578)	(9.133.556)
Perubahan Aset Lain - Lain	47.830.000	(46.271.563)
Perubahan Utang Usaha	5.690.187	13.110.256
Perubahan Utang Pajak	(105.815.892)	60.206.095
Perubahan Biaya YMHD	(12.977.350)	45.722.850
Perubahan Dana Pembagian Laba (Rugi)	(126.790.935)	(60.428.448)
Arus Kas Dari Modal Kerja	(7.315.113.783)	(5.687.091.135)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(6.008.513.664)	(4.560.364.210)
II ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perubahan Aset Tetap	(1.213.035.450)	(160.047.450)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(1.213.035.450)	(160.047.450)
III ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perubahan Simpanan Pokok	76.530.000	(550.000)
Perubahan Simpanan Wajib	472.536.500	348.283.500
Perubahan Simpanan Wajib Khusus	42.266.817	48.118.279
Perubahan Cadangan Koperasi	163.762.247	187.424.502
Perubahan Utang Bank	8.287.544.718	1.978.607.286
Perubahan Simpanan Berjangka	775.445.119	1.858.389.387
Perubahan Utang Lain - Lain	129.521.455	(6.958.517)
Perubahan Donasi / Sumbangan	2.520.003	-
Alokasi Laba (Rugi) Tahun Lalu	(900.365.215)	(872.612.719)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	9.049.761.644	3.540.701.718
Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	1.828.212.530	(1.179.763.942)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.600.616.876	2.780.380.818
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.428.829.406	1.600.616.876

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan Keuangan secara keseluruhan


Laporan Keuangan 2019-2020

- Laba Rugi/SHU

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA
LAPORAN PENGHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Untuk Tahun Yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2019 (Audited)

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp
PENDAPATAN USAHA	2h,20		
Penjualan		5.682.140.929	4.180.211.724
Pendapatan Jasa:			
Simpan pinjam		3.970.761.302	2.768.800.282
Jasa lain - lain		681.434.039	750.604.025
Total Pendapatan usaha		10.334.336.269	7.699.616.031
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2h,21		
Toko		5.216.067.241	3.756.984.954
Simpan Pinjam		2.245.072.640	927.781.527
Jasa Lain-Lain		99.731.166	194.804.686
Total Beban Pokok Pendapatan		7.560.871.047	4.879.571.167
SISA HASIL USAHA KOTOR		2.773.465.222	2.820.044.864
BEBAN USAHA	2h,22	1.991.652.077	1.659.280.912
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL		781.813.145	1.160.763.952
PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23,24		
Pendapatan Lain-lain		243.127.185	8.304.958
Beban Lain-lain		(81.256.794)	(32.317.986)
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		943.683.536	1.136.750.924
Beban Pajak Penghasilan	25	(192.054.324)	(189.649.678)
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK		751.629.212	947.101.246

Atas nama dan mewakili Pengurus
Lawang, 22 Februari 2021
Ketua


Kusrochmad

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan


KAP Abdul Ghonie dan Rekan
Halaman 3

• Neraca

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA
NERACA
31 Desember 2020
Dengan Angka Pembanding Tahun 2019 (Audited)

<u>ASET</u>	<u>Catatan</u>	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
ASET LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	2b,3	3.684.410.301	3.428.829.406
Piutang Usaha	4	1.889.748.384	2.143.960.837
Persediaan	2d,5	428.380.159	412.410.402
Uang Muka	6	483.882.327	295.756.303
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	7	8.111.000	14.647.600
Jumlah Aset Lancar		6.494.532.171	6.295.604.548
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Jangka Panjang	8	24.599.014.344	21.330.712.202
Aset Tetap	2e,9	4.904.307.337	4.511.899.087
Akumulasi Penyusutan	2e,9	(2.197.137.203)	(2.267.303.122)
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.306.184.478	23.575.308.167
JUMLAH ASET		33.800.716.649	29.870.912.715

Atas nama dan mewakili Pengurus
Lawang, 22 Februari 2021
Ketua


Kusrochmad

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

KAP Abdul Ghonie dan Rekan
Halaman 1

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA
NERACA
31 Desember 2020
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2019 (Audited)

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
	2f		
Hutang usaha	10	97.227.573	100.982.021
Hutang pajak	11	4.954.134	39.020.086
Biaya yang masih harus dibayar	12	11.162.017	44.545.500
Dana pembagian laba (rugi)	13	20.807.134	204.263.323
Simpanan berjangka	14	9.494.091.077	7.346.424.492
Penerimaan dimuka	15	33.687.498	7.275.000
Jumlah Kewajiban Lancar		9.661.929.431	7.742.510.421
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	2f		
Hutang bank	16	17.442.885.938	16.029.398.113
Hutang Leasing	17	117.155.301	144.287.938
Kewajiban imbalan pasca kerja	18	49.104.000	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		17.609.145.238	16.173.686.051
JUMLAH KEWAJIBAN		27.271.074.670	23.916.196.472
EKUITAS			
	3,19		
Simp. Pokok		110.490.000	103.830.000
Simp. Wajib		3.702.815.501	3.152.155.000
Simpanan Wajib Khusus		419.364.695	367.444.646
Donasi/Sumbangan		3.922.130	3.922.133
Cadangan Koperasi		1.541.420.441	1.380.263.219
SHU Tahun Berjalan		751.629.212	947.101.246
Jumlah Ekuitas		6.529.641.979	5.954.716.244
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		33.800.716.649	29.870.912.716


Atas nama dan mewakili Pengurus
Lawang, 22 Februari 2021
Ketua



Kusrochmad

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Arus Kas

KOPERASI KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah)		
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha Bersih Tahun Berjalan	751.629.212	947.101.244
Penyusutan Aset Tetap	(70.165.919)	359.498.875
	681.463.293	1.306.600.119
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke arus kas bersih dari aktivitas operasi:		
(Kenaikan) Penurunan Piutang Usaha	254.212.453	(6.709.299.393)
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(15.969.757)	(116.585.520)
(Kenaikan) Penurunan Uang Muka	(188.126.024)	(294.456.303)
(Kenaikan) Penurunan Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	6.536.600	(2.708.578)
(Kenaikan) Penurunan Aset lain - lain		47.830.000
(Kenaikan) Penurunan Hutang usaha	(3.754.448)	5.690.187
(Kenaikan) Penurunan Hutang pajak	(34.065.952)	(105.815.892)
(Kenaikan) Penurunan Biaya yang masih harus dibayar	(33.383.483)	(12.977.350)
(Kenaikan) Penurunan Dana pembagian laba (rugi)	(183.456.189)	(126.790.935)
(Kenaikan) Penurunan Simpanan berjangka	2.147.666.585	
(Kenaikan) Penurunan Penerimaan dimuka	26.412.498	
	1.976.072.283	(7.315.113.784)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2.657.535.575	(6.008.513.665)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan) Penurunan Piutang Jangka panjang	(3.268.302.142)	
(Kenaikan) Penurunan Aset Tetap	(392.408.250)	(1.213.035.450)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.660.710.392)	(1.213.035.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Kenaikan) Penurunan Hutang bank	1.413.487.825	8.287.544.718
(Kenaikan) Penurunan Hutang simpanan berjangka	-	775.445.119
(Kenaikan) Penurunan Hutang Leasing	(27.132.637)	129.521.455
(Kenaikan) Penurunan Kewajiban imbalan pasca kerja	49.104.000	-
(Kenaikan) Penurunan Simp. Pokok	6.660.000	76.530.000
(Kenaikan) Penurunan Simp. Wajib	550.660.501	472.536.500
(Kenaikan) Penurunan Simpanan Wajib Khusus	51.920.049	42.266.817
(Kenaikan) Penurunan Cadangan koperasi	161.157.223	163.762.247
(Kenaikan) Penurunan Donasi (Sumbangan)	(3)	2.520.003
(Kenaikan) Penurunan Alokasi laba (rugi) tahun lalu	(947.101.246)	(900.365.215)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1.258.755.713	9.049.761.644
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	255.580.896	1.828.212.529
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	3.428.829.405	1.600.616.876
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	3.684.410.301	3.428.829.405
Atas nama dan mewakili Pengurus Lawang, 22 Februari 2021		
Ketua		
		
Kusrochmad		
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan		
KAP Abdul Ghonie dan Rekan Halaman 5		

- **Keefektifan Rasio Arus Kas**

AKOKL

Tahun	Rasio Arus Kas	Efektif (>1)	Tidak Efektif (<1)
2016	-4,35		✓
2017	2,01	✓	
2018	-1,16		✓
2019	-15,45		✓
2020	19,81	✓	

AKOTH

Tahun	Rasio Arus Kas	Efektif (>1)	Tidak Efektif (<1)
2016	-0,20		✓
2017	0,10		✓
2018	-0,05		✓
2019	-0,25		✓
2020	0,10		✓

AKOPM

Tahun	Rasio Arus Kas	Efektif (>1)	Tidak Efektif (<1)
2016	-143,73		✓
2017	28,81	✓	
2018	-4,56		✓
2019	-4,95		✓
2020	6,77	✓	

CKB

Tahun	Rasio CKB=(Arus Kas Operasi+Bunga + Pajak)/Bunga	Efektif (>1)	Tidak Efektif (<1)
2016	0		✓
2017	45,59	✓	
2018	-8,60		✓
2019	-81,70		✓
2020	44,75	✓	

AKLB

Tahun	Rasio Arus Kas	Efektif (>1)	Tidak Efektif (<1)
2016	-3,96		✓
2017	1,31	✓	
2018	-0,81		✓
2019	-6,34		✓
2020	3,54	✓	

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Dwiki Andika Prahasta

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 10 Agustus 1999

Alamat : Jl. Indrokilo Selatan No. 9 RT 05 RW 08, Desa
Bedali, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang,
Jawa Timur.

Telepon : 085108145649

Email : dicky.andika96@gmail.com

Pendidikan Formal

2003 – 2005 : TK Ummu Aiman

2005 – 2011 : SD Negeri Bedali 3

2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Lawang

2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Lawang

2017 – 2022 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017 - 2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly

2017 - 2018 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

2018 - 2019 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Pribadi Ulul Albab sebagai Pilar Eksistensi dan Kemajuan NKRI” tahun 2017
- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “ Optimalisasi Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Bangsa Melalui Digitalisasi Ekonomi Kreatif” tahun 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “*Bulid Your Digital Bussiness and be Millennia Entrepreneur*” oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2017

- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Lembaga Filantropi Islam : Kajian audit bertauhid, fundraising, dan pemasaran syariah” yang diselenggarakan oleh DEMA Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” oleh HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Kuliah dengan tema “Peran Perbankan Syariah dalam menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” yang diselenggarakan oleh BRI Syariah bersama Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Seminar dengan tema “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Disrupsi” yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Pelatihan dengan tema “Program Akuntansi MYOB” yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2020

Bukti Konsultasi

Nama : Dwiki Andika Prahasta

NIM/Jurusan : 17520050/Akuntansi

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

Judul Skripsi: Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan PT. Otsuka
Indonesia untuk Menilai Keefektifan saat Pandemi COVID-19 di
Tahun 2020

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	3 Agustus 2021	Pengajuan Judul	1. 
2	28 Oktober 2021	Revisi 1 Proposal	2. 
3	5 Februari 2022	Revisi 2 Proposal	3. 
4	14 Maret 2022	Revisi 3 Proposal dan ACC	4. 
5	25 Maret 2022	Seminar Proposal	5. 
6	4 April 2022	ACC Proposal Skripsi	6. 
7	11 Juni 2022	Skripsi Bab 1-5	7. 
8	21 Juni 2022	Revisi 1 Skripsi Bab 1-5	8. 
9	14 September 2022	Revisi 2 Skripsi Bab 1-5	9. 
10	21 September 2022	Revisi 3 Skripsi Bab 1-5	10. 
11	28 September 2022	Revisi 4 Skripsi Bab 1-5 dan ACC	11. 
12	28 Desember 2022	Sidang Skripsi	12. 
13	01 Januari 2023	Revisi Skripsi	13. 

Malang, 28 Desember 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA, Ph.D.

NIP 19760617 200801 2 020